

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam membentuk fondasi kompetensi bangsa tersebut. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut laporan *Education for all (EFA ) Global Monitoring Report* yang dirilis oleh UNESCO 2012, mutu pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke -64 dari 120 negara. Mutu pendidikan berkaitan erat mengenai kompetensi lulusan peserta didik dalam dunia kerja.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik melainkan peran aktif peserta didik dalam proses belajar yang harus diperhatikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik yaitu adanya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk meraih prestasi. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang kuat cenderung akan melakukan berbagai upaya agar tujuannya tercapai, sehingga peran motivasi berprestasi menjadi penting bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan proses belajar di fakultas ekonomi khususnya pada mahasiswa prodi tata niaga UNIMED angkatan 2011, sering sekali mahasiswa kurang memiliki semangat yaitu tidak adanya motivasi berprestasi yang kuat ,

hal ini dapat kita lihat dari keaktifan mahasiswa saat belajar baik mereka yang sering memberikan pendapat, bertanya, menyelesaikan tugas, sering terlambat dan sebagainya, ternyata keaktifan mahasiswa masih rendah atau hanya 37 % mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya hal ini dapat kita lihat dari prestasi yang pernah diraih oleh para mahasiswa, khususnya dalam bidang kewirausahaan atau pendidikan ternyata mayoritas mahasiswa memiliki prestasi yang rendah dan hal ini sangat menyedihkan. Jika motivasi berprestasi rendah maka hal ini berdampak pada kesiapan kerja mahasiswa yaitu tidak adanya kegiatan bermanfaat yang dapat dilakukan oleh para mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja mereka nantinya. Selain dari itu, perhatian orang tua juga mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah kesiapan kerja mahasiswa. Orang tua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian, orang tua terhadap anaknya dapat berbentuk materi atau non materi. Arah dan bimbingan dari orang tua tentang pentingnya persiapan kerja akan menimbulkan semangat untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang sangat sulit.

Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan hubungan dan sebaliknya. Dari observasi awal yang dilakukan ternyata perhatian orang tua terhadap kesiapan

kerja mahasiswa masih rendah. Hal ini ditandai oleh minimnya komunikasi orang tua dengan anaknya karena perbedaan jarak tempat tinggal, yang mana mayoritas mahasiswa menyewa tempat tinggal atau kos, sehingga orang tua sulit untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan apa saja yang dilakukan oleh para mahasiswa seperti jadwal belajar, bermain dengan teman, waktu istirahat, gaya hidup dan sebagainya, apakah semua kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan orang tua.

kemudian orang tua yang mempunyai peran besar untuk mempersiapkan anaknya dalam menghadapi kompetisi dunia kerja, ternyata didapatkan bahwa 90 % orang tua mahasiswa masih belum mengetahui informasi mengenai *Asean Economic Community (AEC)*. Yang mana pada akhir tahun 2015 nanti, Indonesia dan negara lainnya yang tergabung dalam ASEAN memasuki era pelaksanaan dari sebuah kesepakatan yang dikenal dengan istilah “ AEC ( *Asean Economic Community* )-2015”.

Kesepakatan tersebut memberikan gambaran seperti hadirnya pasar tunggal persaingan ekonomi dan terjadinya kebebasan arus barang, jasa, modal, tenaga kerja, investasi di antara anggota negara- negara ASEAN guna peningkatan kinerja ekonomi yang optimal. Adanya AEC ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing negara-negara ASEAN dalam kancah internasional demi terwujudnya ekonomi yang terintegrasi lebih nyata.

Dengan adanya AEC, maka akan terjadi kompetisi yang ketat dalam mencari kerja karena akan terjadi kebebasan tenaga kerja untuk dapat bekerja di

dalam negeri atau luar negeri sehingga hanya tenaga kerja yang terampil dapat merebut tempat suatu posisi pekerjaan. Dilihat dari sisi pendidikan dan produktivitas Indonesia masih kalah bersaing dengan tenaga kerja yang berasal dari Malaysia, Singapura, dan Thailand serta fondasi industri yang bagi Indonesia sendiri membuat Indonesia berada pada peringkat keempat di ASEAN.

Indonesia sebagai negara terbesar di antara negara- negara anggota ASEAN ternyata memiliki masalah rumit yaitu masalah pengangguran. Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja. Berdasarkan data SAKERNAS ( Survei Angkatan Kerja Nasional ) menunjukkan bahwa dari tahun 2012 sampai 2014, jumlah pengangguran mulai dari diploma I, II, III dan universitas lebih besar dibandingkan dengan orang yang tidak bersekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan bukanlah menjadi jaminan untuk mendapat pekerjaan dengan mudah.

Kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED baik mereka yang ingin bekerja dalam ruang lingkup pendidikan ataupun tidak, ternyata masih kurang untuk dapat bersaing dalam kancah *Asean Economic Community* 2015. Hal ini disebabkan oleh kemampuan berbahasa asing, seperti bahasa inggris yang rendah dan dapat dilihat dari hasil tes kemampuan bahasa inggris seperti toefl, hanya 16 % dari 60 sampel yaitu 10 orang saja yang pernah mencoba tes tersebut.

Selanjutnya keahlian dalam bidang teknologi juga masih rendah yaitu sebagian besar mahasiswa masih belum bisa menguasai secara maksimal kemampuan pengolahan data selain dari pengolahan data dasar dan juga tidak

adanya nilai tambah lainnya seperti mengambil pelatihan atau kursus komputer yang dapat menjadi modal bagi mahasiswa dalam kompetisi dunia kerja nantinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ **Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Tata Niaga UNIMED Dalam Menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015*”**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa prodi tata niaga UNIMED terhadap kesiapan kerja mereka dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015* ?
2. Bagaimana perhatian orang tua mahasiswa prodi tata niaga UNIMED terhadap kesiapan kerja anaknya dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015* ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015* ?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi tata niaga UNIMED angkatan 2011 .

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi ( $X_1$ ), perhatian orang tua ( $X_2$ ) dan kesiapan kerja ( $Y$ ) pada mahasiswa Prodi tata niaga UNIMED angkatan 2011.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED dalam menghadapi *Asean Economic Community* (AEC ) 2015 ?
2. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED dalam menghadapi *Asean Economic Community* ( AEC )2015 ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED dalam menghadapi *Asean Economic Community* ( AEC )2015 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015*.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015*.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015*.

### 1.6 Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menambah wawasan penulis mengenai bagaimana pengaruh motivasi berprestasi dan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi tata niaga UNIMED .
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa UNIMED khususnya mahasiswa fakultas ekonomi prodi tata niaga angkatan 2011 untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja dalam menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015*.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.